

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Perusahaan

PT. Kurnia Mitra Sawit adalah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis pengolahan kelapa sawit, khususnya pengolahan tandan buah segar (TBS). Perusahaan ini berlokasi di Dusun Pasar Baru Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berdiri pada tanggal 8 September 2016 diresmikan oleh Bupati Labuhanbatu Utara, H. Kharuddin Syah SE. Dalam peresmian, beliau menyatakan harapannya agar perusahaan ini dapat mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut. Dengan status Perseroan Terbatas dibawah kepemimpinan Direktur Utama, Bapak H. Abdul Gani. dengan kapasitas olah perdana 30 ton/ jam.

Sebagai mitra strategis dalam industri kelapa sawit nasional, PT Kurnia Mitra Sawit berkomitmen untuk pertanian berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal, perusahaan ini berperan penting dalam mendukung perekonomian daerah serta menjaga kelestarian lingkungan. Didukung oleh tenaga kerja profesional dan sistem manajemen modern, PT. Kurnia Mitra Sawit terus berinovasi untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil kelapa sawit dan menjunjung tinggi integritas, tanggung jawan sosial, dan keberlanjutan dalam setiap proses operasional perusahaan.

Karena bahan baku yang banyak, saat ini PT. Kurnia Mitra Sawit sudah menambah kapasitas menjadi 45 Ton/jam.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu, dalam setiap organisasi struktur formal merupakan alat yang penting bagi pihak manajemen dalam menciptakan hubungan kerja yang baik dalam perusahaan.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan hubungan wewenang dan tanggung jawab yang dipakai oleh setiap anggota organisasi.

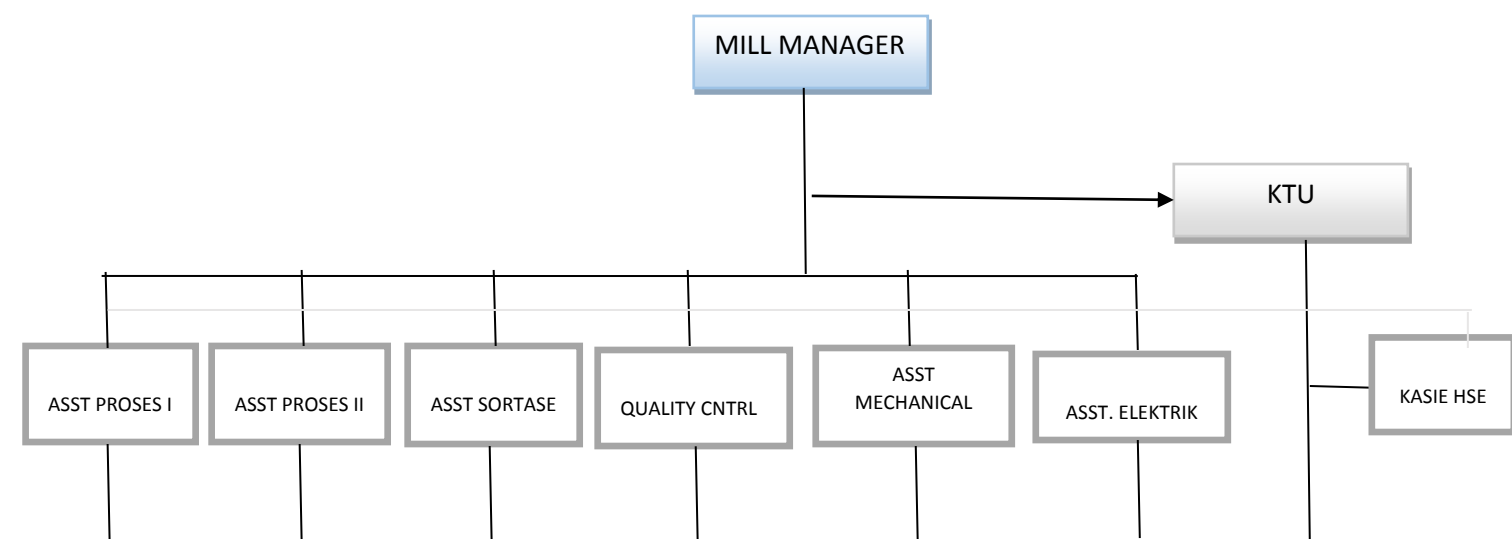
Struktur organisasi menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi serta hubungan antara fungsi-fungsi tersebut. Suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila dilakukan pengorganisasian yang baik dalam mengelola perusahaannya, sehingga dapat ditentukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dan seluruh tenaga kerja akan bekerja secara harmonis dan efisien. Struktur organisasi sangat penting sebagai pedoman pimpinan beserta seluruh karyawan untuk mempertegas tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing untuk kelancaran aktivitas perusahaan.

PT. Kurnia Mitra Sawit menggunakan struktur organisasi garis, dimana bentuk organisasi dan wewenangnya mengalir dari atas ke bawah dan tanggung jawab bergerak dari bawah ke atas atau merupakan garis lurus. Kebaikan dari struktur organisasi garis adalah :

- a. Sederhana dan mudah dimengerti
- b. Keputusan dapat diberikan secara tepat
- c. Penentuan tanggung jawabnya jelas untuk setiap posisi
- d. Koordinasi relatif mudah untuk dilaksanakan

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Kurnia Mitra Sawit

Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Mill Manager

Mill Manager atau Manajer Pabrik bertugas mengawasi dan merencanakan seluruh operasional pabrik kelapa sawit agar berjalan efektif dan efisien.

Berikut adalah fungsi-fungsi utamanya :

1. Mengelola Operasional Harian
2. Mengatur Sumber Daya Manusia
3. Menjaga Efisiensi dan Kualitas Produksi

4. Mengelola pemeliharaan dan perbaikan
5. Mengelola Keuangan Operasional
6. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi
7. Melaporkan Kinerja Pabrik

KTU (Kepala Tata Usaha)

KTU bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi, keuangan, dan kegiatan pendukung operasional lainnya. Fungsinya sebagai berikut :

1. Pengelolaaan administrasi dan keuangan
2. Perencanaan dan evaluasi anggaran
3. Pengawasan tim administrasi
4. Manajemen sumber daya dan fasilitas
5. Pelaporan dan dokumentasi

Asisten Proses 1

Bertanggung jawab atas sebagian dari tahapan proses produksi minyak sawit, yang memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Mengawasi penerimaan dan timbangan TBS
2. Sterilizer (perebusan buah)
3. Thresher (Pemipilan buah)
4. Conveying ke digester

Asisten Proses II

Mengelola stasiun proses inti, yaitu proses ekstraksi minyak sawit dari mesocarp buah hingga klarifikasi minyak. Tugas dan tanggung jawab nya sebagai berikut :

1. Digester dan Press (Pengempaan buah)
2. Clarification Station (pemurnian CPO)
3. Oiltank dan CPO storage
4. Monitoring kadar air, kotoran dan kualitas minyak

Asisten Sortase

Bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan penerimaan serta sortasi TBS (Tandan Buah Segar) sebelum masuk ke proses perebusan. Peran ini penting karena kualitas TBS sangat mempengaruhi rendemen dan mutu CPO yang di hasilkan. Tugas dan tanggungjawab :

1. Pengawasan penerimaan TBS
2. Sortasi dan Klasifikasi TBS
3. Pencatatan dan Pelaporan
4. Koordinasi dengan pihak terkait
5. Pembinaan Tim sortasi

Quality Control

Memastikan mutu produk (CPO dan kernel), serta mengontrol kualitas proses produksi agar sesuai standar perusahaan dan regulasi. Berikut tugas dan tanggung jawabnya :

1. Pengawasan mutu produk
2. Pemantauan proses produksi
3. Pengawasan bahan baku TBS
4. Analisa laboratorium
5. Pelaporan
6. Kepatuhan dan Audit
7. Pembinaan Tim QC dan Lab

Asisten Mechanical

Asisten Mechanical Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin pabrik agar operasional berjalan lancar, aman, dan efisien. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

1. Perawatan mesin
2. Pengawasan peralatan produksi
3. Koordinasi tim Teknik
4. Pemantauan efisiensi energi dan pemakaian sparepart

5. Pelaporan
6. K3 dan kepatuhan

Asisten Elektrik

Tugas dan tanggung jawab Asisten Elektrik nya adalah :

1. Pemeliharaan Sistem kelistrikan
2. Monitoring operasional listrik
3. Perbaikan gangguan listrik
4. Instalasi dan perbaikan system
5. Pengawasan Tim Kerja
6. Koordinasi dan Pelaporan
7. K3 dan Keselamatan Listrik

Kasie HSE

Kepala seksi healthy, Safety, and Environment bertanggung jawab atas kesehatan, keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan diseluruh area operasional.

Berikut tugas dan tanggung jawab :

1. Kesehatan dan Keselamatan kerja K3
2. Inspeksi dan Audit keselamatan
3. Manajemen Lingkungan
4. Penanganan keadaan darurat

5. Dokumentasi dan perizinan
6. Koordinasi dan pembinaan

2. Hasil Deskriptif Responden

Metode penelitian data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Kuisisioner ini disebarkan langsung kepada responden yang sedang bekerja pada bagian produksi sawit PT. Kurnia Mitra Sawit. Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Karakteristik Responden Menurut Gender

Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	70.0	70.0	70.0
	Perempuan	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin yang menjadi responden penelitian ini didominasi laki-laki dengan komposisi 70 persen dan perempuan dengan komposisi 30 persen sehingga total menjadi 100 persen.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden menurut usianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.2

Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-30 tahun	18	60.0	60.0	60.0
	31-45 tahun	10	33.3	33.3	93.3
	46-60 tahun	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa komposisi usia responden 19-30 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 60 persen, usia 31- 45 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 33,3 persen, usia 46-60 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 6,7 persen.

Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Berdasarkan Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 bulan- 2 tahun	2	6.7	6.7	6.7
	3 tahun-5 tahun	19	63.3	63.3	70.0
	6 tahun-8 tahun	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak bekerja terbanyak adalah 3-5 tahun dengan jumlah 19 orang atau 63,3 persen, 6 tahun -8 tahun dengan jumlah 9 orang atau 30% persen, 0 bulan – 2 tahun jumlah 2 orang atau 6,7 persen.

3. Hasil Uji Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif Jawaban Responden Mengenai Stres Kerja (X₁)

indikator-indikator dari Variabel Stres Kerja (X₁) Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Stres Kerja (X₁)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	33,3	14	46,67	2	6,67	2	6,67	2	6,67	30	100
2	8	26,67	13	43,33	4		3	10	2	6,67	30	100
3	17	56,67	8	26,67	1	3,33	2	6,67	2	6,67	30	100
4	12	40	11	36,67	3	10	3	10	1	3,33	30	100
5	11	36,67	12	40	3	10	3	10	1	3,33	30	100
6	11	36,67	13	43,33	1	3,33	1	3,33	1	3,33	30	100
7	12	40	12	40	2	6,67	2	6,67	1	3,33	30	100
8	11	36,67	11	36,67	3	10	3	10	3	10	30	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2025*

Dari data yang telah diolah pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada variabel Stres Kerja, pada pernyataan nomon 1 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67 % dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67 %, terdapat 46,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentase 33,3%

Pada pernyataan nomo 2 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67 %, terdapat 43,33% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 33,3%.

Pada pernyataan nomo 3 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 56,67%.

Pada pernyataan nomo 4 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33%, terdapat 26,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 40%.

Pada pernyataan nomo 5 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 10% “Netral” 10%, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 36,67%.

Pada pernyataan nomo 6 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 6,67%, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 36,67%.

Pada pernyataan nomo 7 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 6,67%, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 40%.

Pada pernyataan nomo 8 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 10% dan “tidak setuju” 10% “Netral” 10 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 36,67%.

Hasil Deskriptif Jawaban Responden Mengenai Beban Kerja (X₂)

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Beban Kerja (X₂)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	46,67%	11	36,67%	3	10%	1	3,33%	1	3,33	30	100%
2	15	50%	7	23,33%	6	20%	2	6,67%	0	0,00	30	100%
3	10	33,3%	15	50%	3	10%	2	6,67%	0	0,00%	30	100%
4	16	53,33%	10	33,3%	2	6,67%	2	6,67%	0	0,00%	30	100%
5	17	56,67%	7	23,33%	2	6,67%	3	10%	1	3,33%	30	100%
6	16	53,33%	9	30%	1	3,33%	2	6,67%	2	6,67%	30	100%
7	13	43,33%	11	36,67%	3	10%	1	3,33%	2	6,67%	30	100%
8	9	30%	15	50%	4	13,33%	2	6,67%	0	0,00%	30	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2025*

Dari data diatas yang telah diolah pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada Variabel Beban Kerja pernyataan nomor 1 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 10%, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentase 46,67%

Pada pernyataan nomo 2 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 10%, terdapat 23,33% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 50%.

Pada pernyataan nomo 3 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 10 %, terdapat 50% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 3,3%.

Pada pernyataan nomo 4 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 0,00% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67%, terdapat 33,3% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

Pada pernyataan nomo 5 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 10% “Netral” 6,67%, terdapat 23,33% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 56,67%.

Pada pernyataan nomo 6 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33%, terdapat 30% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

Pada pernyataan nomo 7 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 10 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 43,33%.

Pada pernyataan nomo 8 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 0,00% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 13,33 %, terdapat 50% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 30%.

Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kompensasi (X₃)

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kompensasi(X₃)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	50%	11	36,67%	2	6,67%	1	3,33%	1	3,33%	30	100%
2	15	50%	10	33,33%	1	3,33%	2	6,67%	2	6,67%	30	100%
3	13	43,33%	12	40%	1	3,33%	3	10%	1	3,33%	30	100%
4	18	60%	8	26,67%	1	3,33%	2	6,67%	1	3,33%	30	100%
5	16	53,33%	11	36,67%	1	3,33%	1	3,33%	1	3,33%	30	100%
6	14	46,67%	12	40%	2	6,67%	1	3,33%	1	3,33%	30	100%
7	15	50%	10	33,33%	2	6,67%	2	6,67%	1	3,33%	30	100%
8	15	50%	12	40%	2	6,67%	0	0,00%	1	3,33%	30	100%

Dari data diatas yang telah diolah pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada Variabel Kompensasi pernyataan nomor 1 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 6,67 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentase 50%

Pada pernyataan nomo 2 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33 %, terdapat 33,33% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 50%.

Pada pernyataan nomo 3 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 10% “Netral” 3,33 %, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 43,33%.

Pada pernyataan nomo 4 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33%, terdapat 26,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 60%.

Pada pernyataan nomo 5 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 3,33 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

Pada pernyataan nomo 6 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 6,67%, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 46,67%.

Pada pernyataan nomo 7 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67 %, terdapat 33,33% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 50%.

Pada pernyataan nomo 8 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67%, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 50%.

4. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Kerja (X₄)

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Kerja (X₄)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	56,67%	8	26,67%	2	6,67%	2	6,67%	1	3,33%	30	100%
2	16	53,33%	11	36,67%	1	3,33%	1	3,33%	1	3,33%	30	100%
3	16	53,33%	9	30%	2	6,67%	2	6,67%	1	3,33%	30	100%
4	10	33,33%	2	6,67%	3	10%	3	10%	1	3,33%	30	100%
5	17	56,67%	2	6,67%	2	6,67%	2	6,67%	1	3,33%	30	100%
6	12	40%	1	3,33%	1	3,33%	0	0,00%	1	3,33%	30	100%

Sumber: *Data primer diolah, 2025*

Dari data diatas yang telah diolah pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada Variabel Lingkungan Kerja pernyataan nomor 1 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67%, terdapat 26,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentase 56,67%

Pada pernyataan nomo 2 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

Pada pernyataan nomo 3 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67 %, terdapat 30% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

Pada pernyataan nomo 4 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 10% “Netral” 10%, terdapat 6,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 33,33%.

Pada pernyataan nomo 5 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67%, terdapat 6,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 56,67%.

Pada pernyataan nomo 6 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 0,00% “Netral” 3,33%, terdapat 3,33% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 40%.

5. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kinerja Karyawan (Y)

Nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	56,67%	8	26,67%	2	6,67%	2	6,67%	1	3,33%	30	100
2	16	53,33%	9	30%	1	3,33%	2	6,67%	2	6,67%	30	100
3	13	43,33%	11	36,67%	3	10%	1	3,33%	2	6,67%	30	100
4	9	30%	15	50%	4	13,33%	2	6,67%	0	0,00%	30	100
5	15	50%	11	36,67%	1	3,33%	1	3,33%	3	10%	30	100
6	15	50%	9	30%	1	3,33%	2	6,67%	2	6,67%	30	100
7	13	43,33%	12	40%	1	3,33%	3	10%	1	3,33%	30	100
8	18	60%	8	26,67%	1	3,33%	2	6,67%	1	3,33%	30	100
9	16	53,33%	11	36,67%	1	3,33%	1	3,33%	1	3,33%	30	100

Sumber: *Data primer diolah, 2025*

Dari data diatas yang telah diolah pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada Variabel Lingkungan Kerja pernyataan nomor 1 mayoritas responden

menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 6,67 %, terdapat 26,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentase 56,67%

Pada pernyataan nomo 2 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33 %, terdapat 30% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

Pada pernyataan nomo 3 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 10%, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 43,33%.

Pada pernyataan nomo 4 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 0,00% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 13,33%, terdapat 50% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 30%.

Pada pernyataan nomo 5 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 10% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 3,33 %, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 50%.

Pada pernyataan nomo 6 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 6,67% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33%, terdapat 30% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 50%.

Pada pernyataan nomo 7 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 10% “Netral” 3,33 %, terdapat 40% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 43,33%.

Pada pernyataan nomo 8 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 6,67% “Netral” 3,33%, terdapat 26,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 60%.

Pada pernyataan nomo 9 mayoritas responden menjawab “ sangat tidak setuju” dengan presentase 3,33% dan “tidak setuju” 3,33% “Netral” 3,33%, terdapat 36,67% “setuju” dan “sangat setuju” dengan presentasi 53,33%.

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

1) Uji Validitas Stres Kerja

Berikut adalah hasil uji validitas butir instrumen berdasarkan output SPSS. Perbandingan dilakukan antara nilai r hitung dan r tabel ($\alpha = 0.05$, $df = 28$):

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja

Variabel	Rhitung	rtabel (0.05; df=28)	Kriteria
Stres Kerja 1	0.488	0.361	Valid
Stres Kerja 2	0.420	0.361	Valid
Stres Kerja 3	0.454	0.361	Valid
Stres Kerja 4	0.378	0.361	Valid
Stres Kerja 5	0.370	0.361	Valid
Stres Kerja 6	0.366	0.361	Valid

Stres Kerja 7	0.453	0.361	Valid
Stres Kerja 8	0.487	0.361	Valid

Sumber: *Data diolah SPSS 26, 2025*

Pada tabel 4.9 stres kerja menunjukkan bahwa variabel stres kerja mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel stres kerja dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai variabel penelitian

2) Uji Validitas Beban Kerja

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Beban Kerja

Variabel	Rhitung	rtabel (0.05; df=28)	Kriteria
Beban Kerja 1	0.518	0.361	Valid
Beban Kerja 2	0.460	0.361	Valid
Beban Kerja 3	0.510	0.361	Valid
Beban Kerja 4	0.480	0.361	Valid
Beban Kerja 5	0.448	0.361	Valid
Beban Kerja 6	0.407	0.361	Valid
Beban Kerja 7	0.435	0.361	Valid
BebanKerja 8	0.390	0.361	Valid

Sumber: *Data diolah SPSS 26,2025*

Pada tabel 4.10 beban kerja mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan

bahwa masing-masing pernyataan pada variabel beban kerja dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai variabel penelitian.

3) Uji Validitas Kompensasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kompensasi

Variabel	rhitung	rtabel (0.05; df=28)	Ksriteria
Kompensasi 1	0.423	0.361	Valid
Kompensasi 2	0.504	0.361	Valid
Kompensasi 3	0.438	0.361	Valid
Kompensasi 4	0.418	0.361	Valid
Kompensasi 5	0.497	0.361	Valid
Kompensasi 6	0.365	0.361	Valid
Kompensasi 7	0.416	0.361	Valid
Kompensasi 8	0.536	0.361	Valid

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 26, 2025*

Pada tabel variabel kompensasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel kompensasi dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai variabel penelitian.

4) Uji Validitas Lingkungan Kerja

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Variabel	Rhitung	rtabel (0.05; df=28)	Kriteria
Lingkungan kerja 1	0.404	0.361	Valid
Lingkungan kerja 2	0.381	0.361	Valid
Lingkungan kerja 3	0.400	0.361	Valid
Lingkungan kerja 4	0.372	0.361	Valid
Lingkungan kerja 5	0.368	0.361	Valid
Lingkungan kerja 6	0.408	0.361	Valid

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 26, 2025*

Pada tabel variabel lingkungan kerja mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel lingkungan kerja dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai variabel penelitian.

5) Uji Validitas Kinerja Karyawan

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Variabel	rhitung	r_{table} (0.05; df=28)	Kriteria
kinerja Karyawan 1	0.641	0.361	Valid
kinerja Karyawan 2	0.530	0.361	Valid
kinerja Karyawan 3	0.577	0.361	Valid
kinerja Karyawan 4	0.580	0.361	Valid
kinerja Karyawan 5	0.511	0.361	Valid
kinerja Karyawan 6	0.615	0.361	Valid
kinerja Karyawan 7	0.611	0.361	Valid
kinerja Karyawan 8	0.572	0.361	Valid
kinerja Karyawan 9	0.652	0.361	Valid

Sumber : *Data diolah SPSS 26,2025*

Pada tabel 4.13 variabel kinerja karyawan menunjukkan mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel

kinerja karyawan dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai variabel penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018) uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang tersedia adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ Ghozali, (2018). Tabel 4.14 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> Hitung	N of Item	Keterangan
Stres Kerja (X ₁)	0.668	8	<i>Reliable</i>
Beban Kerja(X ₂)	0.678	8	<i>Reliable</i>
Kompensasi(X ₃)	0.656	8	<i>Reliable</i>
Lingkungan Kerja(X ₄)	0.693	6	<i>Reliable</i>
Kinerja Karyawan(Y)	0.701	9	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Diolah SPSS 26 Tahun 2025

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* atas variabel Stres Kerja sebesar 0.668, Beban Kerja sebesar 0.678, Kompensasi sebesar 0.656, Lingkungan Kerja sebesar 0.693, dan Kinerja Karyawan sebesar 0.701. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

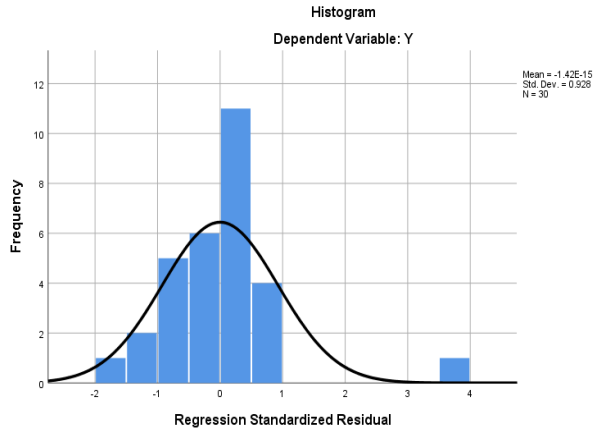
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data (terutama residual dari model regresi) terdistribusi secara normal. Ini penting karena salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linier klasik adalah normalitas residual.

Hasil Uji Normalitas Histogram

Uji Normalitas Histogram adalah metode visual untuk memeriksa apakah data residual atau variabel tertentu terdistribusi normal. Data yang normal akan membentuk kurva lonceng (bell-shaped curve) yang simetris di sekitar nilai tengah (mean).

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Data Diolah SPSS 26 Tahun 2025

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat dan dapat disimpulkan bahwa data dikatakan terdistribusi normal karena memiliki bentuk seperti lonceng dan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Jika Sig. > 0.05, maka H_0 diterima → Data normal

Jika Sig. < 0.05, maka H_0 ditolak → Data tidak normal

Tabel 4.15
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.9333333
	Std. Deviation	3.79526678
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.057
	Negative	-.092

Test Statistic	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

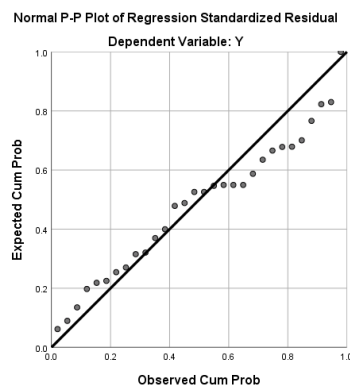
Sumber: *Data primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel residual dari tabel 4.15 diketahui nilai signifikansinya $0.200 > 0.05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas P PLOT (probability plot)

- a. Data dikatakan terdistribusi normal, apabila data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis arah diagonal.
- b. Data dikatakan tidak normal, apabila data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Gambar 4.3



Data Diolah SPSS 26 Tahun 2025

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.976	4.935		-2.427	.023		
	X1=STRES KERJA	.096	.094	.086	1.019	.318	.861	1.162
	X2= BEBAN KERJA	.520	.089	.484	5.824	.000	.894	1.118
	X3=KOMPENSASI	.792	.092	.693	8.596	.000	.949	1.053
	X4=LINGKUNGAN KERJA	.095	.106	.077	.897	.378	.829	1.206

a. Dependent Variable: Y=KINERJ KARYAWAN
Data Diolah SPSS 26 Tahun 2025

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *Tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2018).

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji multikolinearitas, keempat variabel bebas tersebut mempunyai nilai *tolerance* yaitu :

- Stres Kerja (0,861) $> 0,10$ dan nilai VIF (1,162) < 10 Tidak terkena multikolinearitas.

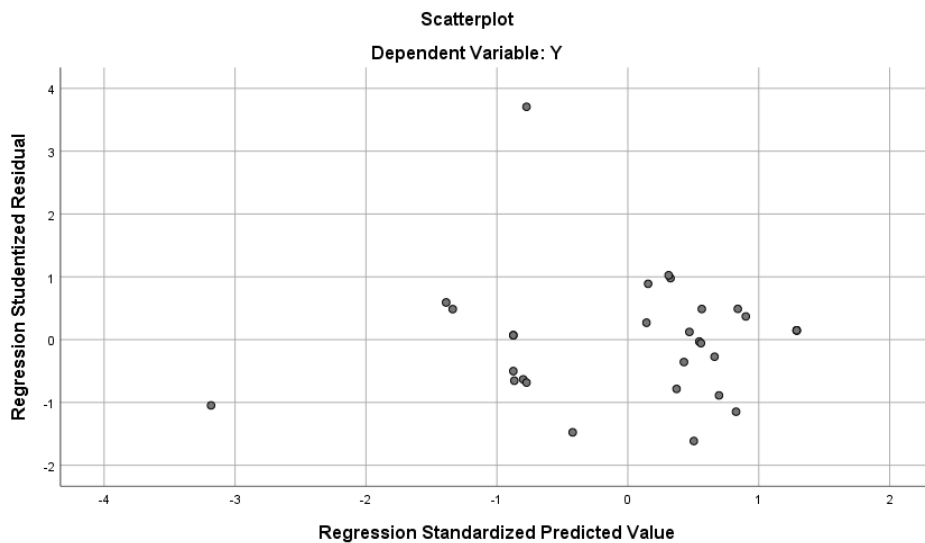
- Beban Kerja (0,894) > 0,10 dan nilai VIF (1,118) < 10 Tidak terkena multikolinearitas.
- Kompensasi (0,949) > 0,10 dan nilai VIF (1,105) < 10 Tidak terkena multikolinearitas
- Lingkungan Kerja (0,829) > 0,10 dan nilai VIF (1,206) < 10 Tidak terkena multikolinearitas

maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, yang diperlihatkan pada gambar 4.4

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Data Primer yang diolah, 2025*

Berdasarkan gambar 4.4 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan guna memprediksi Kinerja Karyawan berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja.

5. Hasil Analisis Linear Berganda

Untuk mengukur dan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent (X1 (Stres Kerja), X2 (Beban Kerja), X3 (Kompensasi), X4 (Lingkungan Kerja)) terhadap variabel dependen (Y Kinerja Karyawan). Maka dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS 26. Hasil olah data dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.976	4.935		-2.427	.023		
	X1=STRES KERJA	.096	.094	.086	1.019	.318	.861	1.162
	X2= BEBAN KERJA	.520	.089	.484	5.824	.000	.894	1.118
	X3=KOMPENSASI	.792	.092	.693	8.596	.000	.949	1.053
	X4=LINGKUNGAN KERJA	.095	.106	.077	.897	.378	.829	1.206

a. Dependent Variable: Y=KINERJ KARYAWAN

Data diolah sumber SPSS 26 Tahun 2025

Berdasarkan table diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -11.967 + X1 \ 0.096 + X2 \ 0.520 + X3 \ 0.792 + X4 \ 0.095$$

Interpasi Hasil :

a. Stres Kerja (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.096 yang berarti setiap peningkatan 1 satuan pada stres kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0.096 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Beban Kerja (X2) memiliki nilai koefisien regresi 0,520 yang berarti setiap peningkatan 1 satuan pada beban kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,520. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang sesuai dan proporsional dapat meningkatkan kinerja karyawan.

c. **Kompensasi (X3)** memiliki nilai koefisien 0,792. Mempunyai arti setiap kenaikan 1 unit kompensasi menunjukkan bahwa semakin baik kompensasi yang diterima maka semakin meningkat kinerja karyawan.

d. **Lingkungan Kerja (X4)** memiliki nilai koefisien 0,095. Artinya, setiap kenaikan 1 unit lingkungan kerja semakin meningkat kinerja karyawan sebesar 0.095.

6. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independent (stres kerja, beban kerja, kompensasi ,lingkungan kerja) terhadap dependen (kinerja karyawan).

- Jika $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel } (1.708) \rightarrow H_0 \text{ ditolak} \rightarrow \text{Ada pengaruh signifikan}$
- Jika $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel } (1.708) \rightarrow H_0 \text{ diterima} \rightarrow \text{Tidak signifikan}$
- Jika **nilai Sig. (p-value) < 0,05**, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika **nilai Sig. $\geq 0,05$** , maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.18
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.976	4.935		-2.427	.023
	stres kerja X1	.096	.094	.086	1.019	.318
	beban kerja X2	.520	.089	.484	5.824	.000
	Kompensasi X3	.792	.092	.693	8.596	.000
	lingkungan kerja X4	.095	.106	.077	.897	.378

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Data diolah sumber SPSS 26 Tahun 2025

Dari Tabel 4.18 menunjukkan nilai t hitung untuk variabel Stres Kerja (1.019) dengan nilai signifikan 0.318, Beban Kerja (5.824) dengan nilai signifikan 0.000, Kompensasi (8.596) dengan nilai signifikan (0.000) dan Lingkungan Kerja (0.897) dengan nilai signifikan 0.378. Sedangkan nilai t table di cari pada table t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df (n-k-1) = df = (30-4-1) = 25$ sehingga diperoleh nilai t table sebesar 1.708.

Hasil Interpretasi:

1. X1 (Stres Kerja)

- Nilai $t = 1.019$
- $Sig. = 0.023$
- Karena nilai $Sig. > 0,05$, maka **X1 tidak berpengaruh signifikan** terhadap variabel Y secara parsial.

2. X2 (Beban Kerja)

- Nilai $t = 5.824$

- Sig. = 0.000
- Karena nilai Sig. < 0,05, maka **X2 berpengaruh signifikan** terhadap variabel Y secara parsial.

3. **X3 (Kompensasi)**

- Nilai t = 8.596
- Sig. = 0.000
- Karena nilai Sig. < 0,05, maka **X3 berpengaruh signifikan** terhadap variabel Y secara parsial.

4. **X4 (Lingkungan Kerja)**

- Nilai t = 0.897
- Sig. = 0.077
- Karena nilai Sig. > 0,05, maka **X4 tidak berpengaruh signifikan** terhadap variabel Y secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independent X1,X2,X3,X4 (stres kerja, beban kerja, kompensasi, lingkungan kerja) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (kinerja karyawan). Untuk pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F. Adapun hasil pengujian secara simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.717	4	104.429	34.284	.000 ^b
	Residual	76.149	25	3.046		
	Total	493.867	29			

a. Dependent Variable: Y=KINERJ KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), X4=LINGKUNGAN KERJA, X3=KOMPENSASI, X2= BEBAN KERJA, X1=STRES KERJA

Data diolah sumber SPSS 26 Tahun 2025

Pada table diatas, nilai F hitung sebesar 34.284 dengan nilai F table 2.76 sehingga Fhitung lebih besar dari pada Ftabel ($34.284 > 2.76$). dan signifikansinya $0.000 < 0.005$ Maka disimpulkan bahwa variabel independent (stres kerja, beban kerja,kompensasi,lingkungan kerja) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) pada PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara)

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0.05 dan derajat kebebasan ($df = n-k-1$) ($df = 30-4-1=25$) dimana n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel , maka Ftabel 2.76

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R Square (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi dari variabel dependen (dalam hal ini: kinerja karyawan) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model

regresi, yaitu: stres kerja, beban kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20

C

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.821	1.74527

a. Predictors: (Constant), X4=LINGKUNGAN KERJA, X3=KOMPENSASI, X2= BEBAN KERJA, X1=STRES KERJA

b. Dependent Variable: Y=KINERJ KARYAWAN

Data diolah sumber SPSS 26 Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai **Adjusted R Square sebesar 0,821 atau 82,1%**, yang berarti bahwa **sebesar 82,1% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel stres kerja, beban kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja.**

Sedangkan sisanya sebesar **17,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model**, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, pelatihan, pengalaman kerja, dan sebagainya.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan hasil uji parsial antara stres kerja terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai t hitung sebesar $1.019 < t \text{ tabel } 1.708$. dan signifikansi $0.318 >$

0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres kerja yang dialami karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja mereka.

Pembahasan Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.18 variabel beban kerja mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel beban kerja lebih kecil dari 0,05. dan t hitung dengan t table diperoleh ($5.824 > 1.708$). Maka secara parsial dan signifikan variabel Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pembahasan Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan hasil, diketahui bahwa variabel kompensasi (X3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai signifikansi (sig) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dan t hitung $8.596 > t$ table 1.708 Artinya, arah pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan secara parsial adalah positif dan signifikan (semakin baik kompensasi, maka semakin baik pula kecenderungan kinerja karyawan).

Pembahasan Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel lingkungan kerja menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.897 < 1.708$) dan signifikansi (sig.) sebesar 0,378 yang lebih besar dari 0,05. Ketidak signifikanan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, lingkungan kerja belum menjadi faktor dominan atau utama yang mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Kerlinger (2000) dan panduan APA (2020), hasil yang tidak signifikan tetap penting untuk dibahas karena dapat memberikan wawasan baru, menunjukkan keterbatasan, dan menjadi arah bagi penelitian lanjutan.

Pembahasan Pengaruh Secara Simultan Dan Pengaruh Kontribusi Variabel Bebas (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Pada variabel bebas (Stres Kerja, Beban Kerja, Kompensasi dan Suasana Lingkungan Kerja) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar dengan nilai f_{tabel} sebesar 2,76. dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$.